

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tingkat Pengetahuan Pekerjaan (*Job Knowledge*) lulusan SMK N 1 Pasir Penyus adalah 78,2% dari hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Capaian ini termasuk dalam kriteria Cukup Baik. Hal ini menggambarkan tingkat Pengetahuan tentang teknis pekerjaan lulusan SMK N 1 Pasir Penyus termasuk dalam kriteria cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Pengetahuan teknis tentang pekerjaan dapat ditingkatkan dengan menjalin hubungan dengan rekan kerja dan supervisor mereka di tempat kerja.
2. Tingkat Akulturasi ke Perusahaan (*Acculturation to the organization*) lulusan SMK N 1 Pasir Penyus adalah 78,4% dari hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Berdasarkan kriteria, tingkat capaian pada variabel ini adalah Cukup Baik. Hal ini menggambarkan bagaimana pemahaman tentang budaya perusahaan dikuasai cukup baik oleh lulusan SMK N 1 Pasir Penyus, namun masih perlu ditingkatkan.
3. Kemampuan Membangun Hubungan Dengan Rekan Kerja (*Establishing relationship*) lulusan SMK N 1 Pasir Penyus adalah 76,7% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Capaian ini termasuk dalam kriteria Cukup Baik. Hal ini menggambarkan bagaimana lulusan SMK N 1 Pasir Penyus mengenal siapa rekan kerja yang dapat dan bersedia membantu mereka dalam proses belajar tentang pengetahuan teknis pekerjaan dan dapat membantu mereka menyelesaikan persoalan di tempat kerja. Capaian ini masih perlu ditingkatkan.
4. Tingkat Kepuasan Terhadap Pengalaman Belajar (*Satisfaction with learning experiences*) adalah 80,0% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Capaian ini termasuk dalam kategori Baik. Hal ini menggambarkan bahwa lulusan SMK N 1 Pasir Penyus yang sudah bekerja di perusahaan 80,0% merasa puas terhadap pengalaman belajar mereka di perusahaan. Kepuasan terhadap pengalaman belajar ini

berujung kepada kepuasan dan kenyamanan dengan tempat kerja mereka. Sehingga mengurangi tingkat kepindahan dan kecemasan pekerjaan pada karyawan.

5. Tingkat capaian untuk 4 (empat) variabel adaptasi tempat kerja adalah 78,3% dari hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Masih ada kesenjangan antara capaian responden dengan hasil yang diharapkan sebesar 21,7%. Capaian ini termasuk dalam kategori cukup baik.
6. Tingkat capaian responden terhadap empat variabel adaptasi tempat kerja yang terdiri dari pengetahuan pekerjaan, akulturasi ke perusahaan, membangun hubungan dengan rekan kerja dan kepuasan terhadap pengalaman belajar di tempat kerja berdasarkan jenis kelamin, setelah di rata – ratakan diperoleh hasil, responden laki – laki 78,7% dan responden perempuan 77,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat adaptasi tempat kerja laki – laki lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat adaptasi tempat kerja perempuan. Perbedaannya adalah 1,1%.
7. Tingkat capaian responden terhadap empat variabel adaptasi tempat kerja yang terdiri dari pengetahuan pekerjaan, akulturasi ke perusahaan, membangun hubungan dengan rekan kerja dan kepuasan terhadap pengalaman belajar di tempat kerja, setelah di rata – ratakan diperoleh hasil, usia dibawah 20 tahun 76,4%, usia 20 – 30 tahun 78,5% dan usia 31 – 40 tahun 79,0%. Tingkat adaptasi tempat kerja berbanding lurus dengan usia responden.
8. Tingkat capaian responden terhadap empat variabel adaptasi tempat kerja yang terdiri dari pengetahuan pekerjaan, akulturasi ke perusahaan, membangun hubungan dengan rekan kerja dan kepuasan terhadap pengalaman belajar di tempat kerja, setelah di rata – ratakan diperoleh hasil, untuk masa kerja dibawah 1 tahun 73,2%, masa kerja 1 – 5 tahun 78,4% dan masa kerja diatas 6 tahun 79,7%. Hasil ini memperlihatkan bahwa tingkat adaptasi tempat kerja berbanding lurus dengan masa kerja responden.

## 5.2. Implikasi

1. Temuan tentang tingkat pengetahuan pekerjaan adalah 78,2% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Ada kesenjangan sebesar 21,8%, dengan kriteria cukup baik, hal ini berimplikasi pada perusahaan agar lebih meningkatkan dukungan terhadap karyawan untuk menguasai teknis pekerjaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan program pelatihan dan pendampingan bagi karyawan yang baru bergabung dengan perusahaan.
2. Temuan tentang tingkat akulturasi ke perusahaan alumni SMK N 1 Pasir Penyu adalah 78,4% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Ini berimplikasi pada perusahaan, dimana perusahaan harus lebih meningkatkan peran supervisor dalam menginformasikan tentang budaya perusahaan seperti peraturan formal dan informal kepada karyawan baru.
3. Temuan tentang tingkat kemampuan membangun hubungan dengan rekan kerja adalah 76,7% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%, ini berimplikasi pada perusahaan, yaitu perusahaan harus meningkatkan keakraban antar karyawan, agar tercipta hubungan antar karyawan yang harmonis di perusahaan dan terlaksananya transfer pengetahuan di antara karyawan.
4. Temuan tentang tingkat kepuasan dengan pengalaman belajar di tempat kerja adalah 80,0%, dengan kriteria baik, ini berimplikasi pada rendahnya tingkat perpindahan karyawan, dan mengurangi tingkat kecemasan kerja pada karyawan yang baru bergabung dengan perusahaan.
5. Temuan tentang tingkat adaptasi tempat kerja laki – laki lebih tinggi daripada perempuan, ini berimplikasi pada perusahaan, dimana perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap karyawan baru yang berjenis kelamin perempuan, dengan memberikan masa pendampingan yang lebih lama terhadap karyawan perempuan yang baru bergabung dengan perusahaan.
6. Temuan tentang tingkat adaptasi tempat kerja berbanding lurus dengan usia responden, berimplikasi pada perusahaan dalam menerima karyawan

baru harus memperhatikan batas usia minimal untuk bekerja di perusahaan.

7. Temuan tentang tingkat adaptasi tempat kerja berbanding lurus dengan masa kerja responden, berimplikasi pada perusahaan, dimana perusahaan memberikan penghargaan yang lebih besar kepada karyawan yang lebih lama masa kerjanya, karena merupakan aset yang berharga.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, bahwa capaian untuk 4 (empat) variabel adaptasi tempat kerja adalah 78,3% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%. Masih ada kesenjangan sebesar 21,7%. Capaian ini termasuk dalam kriteria Cukup Baik.

Dalam Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 pasal 2 menyatakan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Pendidikan kejuruan lebih menekankan tujuan pembelajaran pada kebutuhan dunia kerja. Sasaran pendidikan kejuruan ditujukan pada penyiapan tenaga kerja yang memiliki standar kerja di lapangan, responsif, dapat melakukan langkah – langkah tepat terhadap kemajuan teknologi, konsisten pada pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) dan *hands on experience* serta membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana untuk memenuhi pembelajaran praktik yang menjadi ciri pendidikan kejuruan. Oleh karena itu dibutuhkan lulusan SMK yang siap untuk bekerja dan memiliki kemampuan beradaptasi dengan tempat kerja yang terus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Berdasarkan hal tersebut penulis merekomendasikan :

#### 1. Kepada Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan SMK memperoleh pengetahuan teknis pekerjaan dengan memahami budaya perusahaan dan membangun hubungan dengan rekan kerja mereka, untuk itu diperlukan keterampilan berkomunikasi yang baik, oleh karena itu penulis merekomendasikan agar pembelajaran di SMK mengutamakan aspek keterampilan berkomunikasi disamping Kompetensi bidang Keahlian.

Hendaknya sekolah memberikan pelatihan tambahan bagi siswa kelas XII yang akan menyelesaikan pendidikannya. Pelatihan ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dunia kerja. Dalam pelatihan ini juga diberikan keterampilan yang dibutuhkan ketika mereka memasuki dunia kerja, seperti keterampilan berkomunikasi, mengendalikan diri, sopan santun, dan lain sebagainya. Kemudian perlu juga dikembangkan SMK berdurasi 4 tahun, hal ini dimaksudkan agar lulusan SMK sudah memiliki cukup umur untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri.

## 2. Kepada perusahaan

Perusahaan seharusnya memfasilitasi karyawan baru, untuk beradaptasi dengan tempat kerja. Fasilitas ini antara lain memberikan pelatihan dan pendampingan dari supervisor dan karyawan yang senior pada saat proses adaptasi karyawan baru. Penulis juga merekomendasikan agar perusahaan berperan serta dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.

## 3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini meneliti mengenai Adaptasi tempat kerja lulusan SMK yang dilakukan terhadap lulusan SMK N1 Pasir Penyu. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada responden yang lebih luas, yaitu lulusan SMK dari beberapa sekolah di Indonesia, agar didapat data yang lebih akurat. Selain itu untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan profil perusahaan tempat kerja responden, sehingga dapat digambarkan bagaimana tingkat adaptasi tempat kerja responden berdasarkan profil perusahaan tempat kerja.